

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (IAI 2018). Dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, pendapatan merupakan unsur yang sangat berpengaruh dalam menilai keefektifan laporan laba rugi. Semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar pula usaha untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran dari kegiatan yang dilakukan. Apabila jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan lebih besar dibandingkan jumlah beban yang dikeluarkan, maka perusahaan mendapatkan laba. Dan sebaliknya, jika pendapatan yang diperoleh perusahaan lebih kecil daripada beban yang dikeluarkan, maka perusahaan menderita rugi (Ashari 2017).

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan suatu standar untuk menilai kewajaran perlakuan akuntansi atas pendapatan yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) Nomor 23. PSAK 23 tentang Pendapatan telah disetujui dalam Rapat Komite Prinsip Akuntansi Indonesia pada tanggal 24 Agustus 1994 dan disahkan pada tanggal 7 September 1994. Menurut PSAK 23 revisi 2014, dijelaskan bahwa pendapatan dapat berasal dari hasil penjualan barang, penjualan jasa, bunga, royalti, dan dividen. Transaksi penjualan barang meliputi barang yang diproduksi sendiri untuk dijual maupun barang yang dibeli untuk dijual kembali. Penjualan jasa tidak berupa penyediaan dalam bentuk fisik melainkan berupa penyaluran keahlian atau kegiatan lain dalam bentuk pelayanan. Adapun bunga, *royalty*, dan dividen merupakan jenis pendapatan akibat penggunaan aktiva suatu perusahaan oleh pihak lain.

Dalam suatu perusahaan, penentuan pendapatan berkaitan dengan masalah kebijakan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pendapatan. Pengakuan pendapatan merupakan saat dimana suatu transaksi harus diakui dan kemudian dinyatakan dalam jumlah yang wajar sebagai pengukuran yang tepat. Pengukuran pendapatan ditentukan berdasarkan nilai wajar yang digunakan sesuai dengan standar. Hasil pengukuran pendapatan inilah yang nantinya disajikan dalam laporan laba rugi untuk diungkapkan oleh perusahaan kepada para pihak pengambil keputusan (IAI 2018). Perlakuan akuntansi pada pendapatan erat kaitannya dengan nilai kewajaran laporan laba rugi. Laporan laba rugi dinilai efektif dan efisien apabila laba yang dihasilkan optimal. Hal ini tentunya sangat bergantung dari bagaimana perusahaan tersebut mampu menerapkan PSAK 23 dalam menentukan besarnya pendapatan baik dari hasil kegiatan operasional maupun non operasional usahanya. Sehingga perusahaan pun mampu meningkatkan nilai perusahaan serta memberikan citra yang baik kepada pihak eksternal.

Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Tri, Santi dan Rekan adalah perusahaan persekutuan (Persek) yang bergerak di bidang jasa penilaian properti dan penilaian bisnis yang merupakan wadah bagi para profesional dalam rangka pengabdian diri terhadap masyarakat, dunia usaha dan lembaga keuangan. Khususnya dalam hal merancang, melindungi dan mengamankan investasi di dunia usaha. Pendapatan perusahaan berasal dari kegiatan operasionalnya yaitu melayani dalam hal penilaian aset, analisa bisnis, penilaian bisnis, penilaian aktiva

tak berwujud, pengawasan proyek, dan penilaian kewajaran atas suatu transaksi atau kegiatan. Selayaknya organisasi profit (laba) pada umumnya, pendapatan merupakan hal krusial bagi KJPP Tri, Santi dan Rekan. Keberhasilan perusahaan dalam tahun berjalan dapat dilihat dari pendapatan yang dihasilkan serta meningkatnya pendapatan tersebut dari tahun sebelumnya.

Dalam melayani jasa-jasa tersebut, tidak jarang perusahaan mengalami masalah akuntansi mengenai pendapatan. Masalah ini berhubungan dengan kapan saat yang tepat suatu transaksi jasa dapat diakui sebagai pendapatan, lalu bagaimana pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Sehingga nantinya perusahaan dapat menyajikan laporan laba rugi dengan laba yang optimal untuk kemudian diinformasikan kepada pihak yang berkepentingan. Hal tersebut sesuai dengan pembahasan dalam PSAK 23 sebagai pedoman dalam perlakuan akuntansi pendapatan. Penerapan salah satu standar inilah yang menyebabkan perusahaan dapat melaporkan seluruh laporan keuangannya dengan wajar, khususnya pada laporan laba rugi yang berhubungan langsung dengan pendapatan.

Dengan mengetahui betapa pentingnya pendapatan bagi perusahaan serta permasalahan yang sering timbul dalam pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pendapatan, hal ini mendorong penulis untuk membahas dan meninjau penerapannya pada perusahaan dalam bentuk laporan tugas akhir dengan judul **“Implementasi Penerapan PSAK 23 Pada Kantor Jasa Penilai Publik Tri, Santi dan Rekan”**.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Berasal dari mana sumber pendapatan Kantor Jasa Penilai Publik Tri, Santi dan Rekan?
2. Bagaimana tahapan penjualan jasa yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Tri, Santi dan Rekan?
3. Bagaimana pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pendapatan jasa di Kantor Jasa Penilai Publik Tri, Santi dan Rekan?
4. Bagaimana kesesuaian perlakuan akuntansi pendapatan jasa di Kantor Jasa Penilai Publik Tri, Santi dan Rekan dengan PSAK 23?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai penulis adalah :

1. Untuk mengidentifikasi sumber pendapatan Kantor Jasa Penilai Publik Tri, Santi dan Rekan.
2. Untuk mengidentifikasi tahapan penjualan jasa yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Tri, Santi dan Rekan.
3. Untuk menganalisis pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pendapatan jasa di Kantor Jasa Penilai Publik Tri, Santi dan Rekan.
4. Untuk menganalisis kesesuaian perlakuan akuntansi pendapatan jasa di Kantor Jasa Penilai Publik Tri, Santi dan Rekan dengan PSAK 23.





1.4 Manfaat

Hasil laporan akhir diharapkan akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan praktik dan pengalaman dalam menerapkan perlakuan akuntansi atas pendapatan yang terjadi di lapangan sekaligus mengamalkan ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan.
2. Bagi Perusahaan
Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan kajian terkini terkait perlakuan akuntansi pendapatan sehingga dapat dijadikan sebagai masukan yang positif terhadap penerapan perlakuan akuntansi atas pendapatan jasa untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan.
3. Bagi Pembaca
Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca tentang praktik perlakuan akuntansi pendapatan di dunia kerja serta dapat dijadikan sebagai referensi dalam menerapkan PSAK 23 tentang perlakuan akuntansi pendapatan.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies